

Borong Dagangan Mama Papua, Satgas 113 Hidupkan Ekonomi Lokal

Jurnalis Agung - INTANJAYA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 17, 2026 - 10:16



Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti melalui kegiatan "Rosita" (Borong Hasil Tani) di Pasar Tradisional Kampung Zanepa, Jumat (17/4/2026).

INTAN JAYA- Kepedulian terhadap perekonomian masyarakat kembali ditunjukkan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti melalui kegiatan "Rosita" (Borong Hasil Tani) di Pasar Tradisional Kampung Zanepa, Distrik Zanepa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Jumat (17/4/2026). Aksi ini disambut antusias para pedagang, khususnya mama-mama, karena

dagangan mereka habis terjual dalam waktu singkat.

Sejak pagi, personel Pos Zanepa yang dipimpin Danpos, Letda Inf Sugeng Watono, turun langsung ke pasar. Mereka berkeliling menyapa pedagang sekaligus membeli berbagai hasil kebun seperti sayur-mayur, ubi, pisang, tomat, dan cabai tanpa proses tawar-menawar.

Kegiatan tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan logistik pos, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam membantu perputaran ekonomi masyarakat setempat.



Salah satu pedagang, Selepina Tipagau (34), mengaku sangat terbantu dengan adanya program Rosita yang rutin dilakukan Satgas.

“Kami senang sekali. Biasanya dagangan baru habis siang, sekarang pagi sudah ludes karena diborong bapak-bapak TNI,” ujarnya dengan wajah sumringah.

Danpos Zanepa, Letda Inf Sugeng Watono, menjelaskan bahwa kegiatan Rosita merupakan bentuk kepedulian sekaligus upaya membangun kedekatan dengan masyarakat.

“Kami memang membutuhkan bahan dapur untuk pos. Daripada membeli dari luar, kami memilih memborong hasil kebun warga di sini. Kami terbantu, dan masyarakat juga mendapatkan manfaat secara ekonomi,” jelasnya.

Menurutnya, kegiatan ini menjadi bagian dari pendekatan humanis TNI yang tidak hanya berfokus pada keamanan, tetapi juga kesejahteraan masyarakat.

Kehadiran Satgas Yonif 113/JS di tengah masyarakat terbukti memberikan dampak positif. Pasar kampung menjadi lebih hidup, pendapatan pedagang meningkat, dan hubungan antara TNI dan warga semakin erat.

Program Rosita diharapkan terus berlanjut sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di wilayah pedalaman Papua sekaligus memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat. *